

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa upaya orangtua dalam mengembangkan kemampuan literasi cukup baik. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, profil kemampuan literasi membaca anak dari subjek penelitian yaitu N, DV, dan ZH dapat dikatakan sangat baik meskipun dengan kondisi latar belakang keluarga yang orangtuanya memiliki keterbatasan dalam menjalankan perannya sebagai orangtua akibat bekerja. Dari skala penilaian berdasarkan sepuluh indikator yang telah ditentukan peneliti, berdasarkan enam kemampuan literasi membaca anak usia dini yang harus dimiliki sesuai dengan pedoman *Multnomah Public Library (MPL)* dan *National Institute of Child Health and Human Development*, ketiga anak tersebut memiliki gambaran kemampuan literasi membaca.

Kedua, dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca, orangtua melakukan upaya dengan berbagai cara agar kemampuan anaknya meningkat. Nenek N melakukan upaya tersebut dengan cara menemani anak belajar, membimbingnya, menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan media ajar berupa buku dan *puzzle* untuk membantu N dalam mengembangkan literasi membaca. Ibu DV melakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca dengan cara memberikan stimulus dan fasilitas terhadap anak. Ibu DV secara tidak langsung mengajarkan kemampuan membaca melalui proses bermain. Jadi konsepnya seperti bermain sambil belajar. Sedangkan Ibu ZH melakukan upaya pengembangan literasi membaca melalui *story telling* dan menyediakan media ajar. Setiap malam, ibu ZH membacakan buku cerita kepada ZH sebagai bentuk kegiatan literasi yang rutin dilakukan.

Ketiga, ketiga subjek penelitian memiliki faktor pendukung yang hampir sama yakni ketersediaan media sebagai alat bantu belajar dan dukungan dari keluarga ketika orangtua tidak dapat menjalankan perannya sebagai orangtua dalam membimbing dan mengajari anak.

Keempat, faktor penghambat yang dihadapi ketiga subjek penelitian lebih kepada keterbatasan peran sebagai orangtua karena sibuk bekerja diluar rumah sehingga tidak mempunyai waktu *full time* untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca. Selain itu, kondisi lingkungan keluarga juga menjadi faktor penghambat. Ketiga subjek penelitian mengatakan bahwa kendala lain yang dihadapinya adalah ketika anak mulai bosan saat belajar membaca dirumah karena kondisi lingkungan keluarga yang terkadang kurang kondusif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, berikut rekomendasi yang di sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Bentuk-bentuk aktivitas literasi yang ditemukan dalam penelitian ini masih ditemukannya aktivitas mengajarkan langsung anak untuk bisa membaca. Tentu ini agak kurang dibenarkan secara teori belajar bagi anak usia dini. Orang tua seharusnya kemampuan untuk bisa melakukan upaya memberikan umpan balik terhadap aktivitas bermain anak. Aktivitas belajar bagi anak usia dini tidak mesti diciptakan secara sengaja. Akan tetapi orang tua dapat melakukannya dengan masuk pada area bermain anak. Sehingga kegiatan bermain akan terlihat dinamis dan kemampuan literasi juga dapat terstimulasi dengan baik tanpa memaksa anak

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya bagian sedikit dari banyak lingkup bagian dari orang tua dalam menumbuhkan kemampuan literasi anak. Sehingga sangat mungkin jika masih banyak hal yang belum terungkap. Diantaranya dalam penelitian ini kelemahannya seperti pengambilan data yang dilakukan hanya melalui wawancara, sehingga peneliti kedepan dapat melakukan pengambilan data melalui tambahan teknik yang lain seperti observasi. Dalam aspek kajian, peneliti dalam hal ini merekomendasikan untuk menggali lebih dalam dengan latar belakang bagaimana upaya orang tua untuk mengintegrasikan aktivitas bermain dalam stimulasi literasi dini. Selain itu juga dapat dimungkin peneliti untuk mengkaji mengenai identifikasi pilihan bermain anak dalam stimulasi literasi, langkah-langkah orang tua dalam menstimulasi literasi melalui bermain, peran lingkungan masyarakat atau yang lainnya dalam menumbuhkan kemampuan literasi dini. Sehingga penelitian

mengenai pendidikan anak usia dini akan semakin banyak dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan untuk kemajuan duni pendidikan anak usia dini.

5.3 Implikasi

Dengan berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian ini memiliki implikasi bahwa dalam pendidikan anak usia dini dalam membaca menjadi hal yang sangat penting terutama pengetahuan mengenai orientasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Selain itu harus ada kesinambungan dan persamaan orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia dini, pada tingkat pendidikan selanjutnya anak lebih siap dalam mengembangkan kemampuan lietersi membaca ketika memasuki jenjang pendidikan dasar, terutama kesamaan persepsi mengenai pandangan terhadap anak usia dini dan proses belajar anak

